

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN DENGAN DYNAMIC CAPABILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASIAfida Nada Nazila¹, Engga Jalaludin², Falah Ibrahim wahid³

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Bisnis, Universitas Darunnajah Jakarta

Email: 1afidanada90@gmail.com, 2engga.jalaludin@darunnajah.ac.id, 3falah@darunnajah.ac.id**Abstract.**

This study aims to analyze the effect of Intellectual Capital and Entrepreneurial Leadership on company performance with Dynamic Capability as a mediating variable among MSMEs in DKI Jakarta. The study used a quantitative explanatory approach and survey method. Primary data were collected through questionnaires from 414 MSME respondents in DKI Jakarta and analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS. The measurement model was evaluated through convergent validity, discriminant validity, and composite reliability, while the structural model was assessed using R-square and bootstrapping. The findings show that Intellectual Capital has a positive and significant effect on Dynamic Capability and company performance. Entrepreneurial Leadership also has a positive and significant effect on Dynamic Capability and company performance. Dynamic Capability has a positive and significant effect on company performance. Furthermore, Dynamic Capability significantly mediates the effects of both Intellectual Capital and Entrepreneurial Leadership on company performance. These findings indicate that MSME performance is strengthened not only by the quality of intangible resources and entrepreneurial leadership, but also by the organizational ability to adapt, integrate, and reconfigure resources in response to environmental changes.

Keywords: Intellectual Capital, Entrepreneurial Leadership, Dynamic Capability, Firm Performance, MSMEs

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi strategis dalam perekonomian Indonesia karena berperan dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan pendapatan, dan penguatan aktivitas ekonomi daerah. Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis, keberlanjutan UMKM tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan sumber daya fisik, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan mengelola pengetahuan, kompetensi manusia, hubungan dengan pelanggan, serta proses internal. Oleh sebab itu, pengelolaan Intellectual Capital menjadi penting karena aset tidak berwujud dapat menjadi sumber nilai dan keunggulan bersaing.

Selain Intellectual Capital, Entrepreneurial Leadership menjadi faktor penting dalam mengarahkan organisasi menghadapi perubahan. Pemimpin dengan orientasi kewirausahaan mampu mengenali peluang, mendorong inovasi, mengambil risiko secara terukur, dan mengarahkan anggota organisasi untuk mencapai tujuan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa entrepreneurial leadership dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui inovasi dan faktor organisasi lainnya (Anggriani & Kistyanto, 2021; Nguyen et al., 2021).

Namun, kepemilikan sumber daya intelektual dan kepemimpinan yang berorientasi kewirausahaan belum tentu secara otomatis menghasilkan kinerja yang optimal. Perusahaan membutuhkan kemampuan untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengonfigurasi ulang sumber daya ketika lingkungan berubah. Dynamic Capability menjelaskan mekanisme tersebut

melalui kemampuan sensing, seizing, dan transforming. Dalam konteks ini, Dynamic Capability dapat diposisikan sebagai mekanisme yang menghubungkan sumber daya dan kepemimpinan dengan pencapaian kinerja.

Research gap penelitian ini terletak pada kecenderungan penelitian terdahulu yang menguji Intellectual Capital-Dynamic Capability dan Entrepreneurial Leadership-Dynamic Capability secara terpisah. Nhon et al. (2020) menunjukkan peran mediasi Dynamic Capability dalam hubungan Intellectual Capital dan performance, sedangkan Nguyen et al. (2021) menunjukkan pentingnya entrepreneurial leadership dalam meningkatkan kinerja SMEs melalui faktor organisasi. Penelitian ini mengintegrasikan Intellectual Capital dan Entrepreneurial Leadership dalam satu model dengan Dynamic Capability sebagai variabel mediasi pada konteks UMKM di DKI Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Intellectual Capital terhadap Dynamic Capability dan kinerja perusahaan, pengaruh Entrepreneurial Leadership terhadap Dynamic Capability dan kinerja perusahaan, pengaruh Dynamic Capability terhadap kinerja perusahaan, serta peran Dynamic Capability dalam memediasi hubungan Intellectual Capital dan Entrepreneurial Leadership terhadap kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Objek penelitian adalah pelaku UMKM di wilayah DKI Jakarta yang meliputi Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, dan Kepulauan Seribu. Populasi yang digunakan dalam perhitungan sampel adalah 59.908 UMKM. Dengan tingkat kesalahan 5%, rumus Slovin menghasilkan kebutuhan sampel sekitar 400 responden. Dalam pelaksanaannya, diperoleh 414 responden yang mengisi kuesioner secara lengkap dan dapat digunakan dalam analisis.

Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert 1-5. Variabel penelitian terdiri atas Intellectual Capital (X1), Entrepreneurial Leadership (X2), Dynamic Capability (M), dan Kinerja Perusahaan (Y). Intellectual Capital diukur melalui indikator yang merepresentasikan human capital, structural capital, dan relational capital. Entrepreneurial Leadership merepresentasikan orientasi pemimpin terhadap visi, inovasi, peluang, proaktivitas, dan pengambilan risiko. Dynamic Capability merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dan mengonfigurasi sumber daya, sedangkan Kinerja Perusahaan merepresentasikan capaian kinerja perusahaan yang dirasakan oleh responden.

Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS. Evaluasi outer model dilakukan melalui convergent validity, discriminant validity, composite reliability, dan Average Variance Extracted (AVE). Evaluasi inner model dilakukan melalui goodness of fit, R-square, serta pengujian koefisien jalur dengan bootstrapping. Hubungan dinyatakan signifikan apabila t-statistic lebih besar dari 1,96 dan p-value kurang dari atau sama dengan 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1. Data UMKM DKI Jakarta

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang digunakan dalam skripsi, jumlah UMKM di DKI Jakarta menurut hasil Sensus Ekonomi per November 2022 mencapai 1.151.080 unit. Dengan tingkat kesalahan 5%, perhitungan Slovin menghasilkan kebutuhan sampel sekitar 400

responden, sedangkan data yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi kriteria analisis sebanyak 414 responden.

Tabel 4.1.1 Data UMKM DKI Jakarta

No.	Wilayah	Jumlah UMKM
1	Kepulauan Seribu	3.735
2	Jakarta Selatan	224.245
3	Jakarta Timur	252.953
4	Jakarta Pusat	147.745
5	Jakarta Barat	305.076
6	Jakarta Utara	217.326
Total		1.151.080

Sumber: Badan Pusat Statistik, diakses 2024.

Jumlah UMKM terbesar terdapat di Jakarta Barat sebanyak 305.076 unit, diikuti Jakarta Timur 252.953 unit dan Jakarta Selatan 224.245 unit.

4.1.2. Profil Responden

Sebanyak 414 responden digunakan. Responden terdiri dari 176 laki-laki (42,5%) dan 238 perempuan (57,5%). Kelompok usia terbesar adalah 26-35 tahun sebanyak 215 responden (51,9%). Berdasarkan domisili, responden terbanyak berasal dari Jakarta Selatan 115 (27,8%), Jakarta Timur 83 (20,0%), Jakarta Utara 79 (19,1%), Jakarta Barat 74 (17,9%), Jakarta Pusat 60 (14,5%), dan Kepulauan Seribu 3 (0,7%).

4.1.3. Evaluasi Outer Model Berdasarkan Loading, AVE dan CR (First Order)

Mengikuti pola penyajian jurnal 1234, evaluasi outer model disajikan pada tingkat indikator. Kriteria yang digunakan adalah loading factor $>0,70$, Composite Reliability (CR) $>0,70$, dan AVE $>0,50$.

Tabel 4.1.2 Evaluasi Outer Model Berdasarkan Loading, AVE dan CR (First Order)

Konstruk	Indikator	Loading	AVE	CR
Intellectual capital	IC1	0,903	0,774	0,954
	IC2	0,897		
	IC3	0,882		
	IC4	0,826		
	IC5	0,882		
	IC6	0,887		
Entrepreneurial Leadership	EL1	0,877	0,764	0,951
	EL2	0,886		
	EL3	0,868		
	EL4	0,857		
	EL5	0,877		
	EL6	0,881		
Kinerja Perusahaan	KP1	0,904	0,785	0,956
	KP2	0,894		
	KP3	0,876		
	KP4	0,855		
	KP5	0,885		
	KP6	0,900		

Dynamic Capability	DC1	0,893	0,783	0,947
	DC2	0,871		
	DC3	0,864		
	DC4	0,873		
	DC5	0,920		

Sumber: Data primer yang diolah dengan PLS-SEM, 2026.

Seluruh indikator memiliki loading factor di atas 0,70. Nilai tertinggi terdapat pada DC5 sebesar 0,920 dan terendah IC4 sebesar 0,826. Seluruh CR >0,70 dan AVE >0,50, sehingga convergent validity dan reliabilitas terpenuhi.

Tabel 4.1.4. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Konstruk	Intellectual Capital	Entrepreneurial Leadership	Dynamic Capability	Kinerja Perusahaan
Intellectual Capital	0,880			
Entrepreneurial Leadership	0,736	0,874		
Dynamic Capability	0,764	0,781	0,884	
Kinerja Perusahaan	0,742	0,759	0,801	0,886

Sumber: Data primer yang diolah dengan PLS-SEM, 2026.

Nilai diagonal 0,880; 0,874; 0,884; dan 0,886 lebih tinggi daripada korelasi antar konstruk pada baris/kolom yang sama. Dengan demikian, seluruh konstruk memenuhi validitas diskriminan.

Tabel 4.1.5. Evaluasi Outer Model Berdasarkan Loading, AVE dan CR

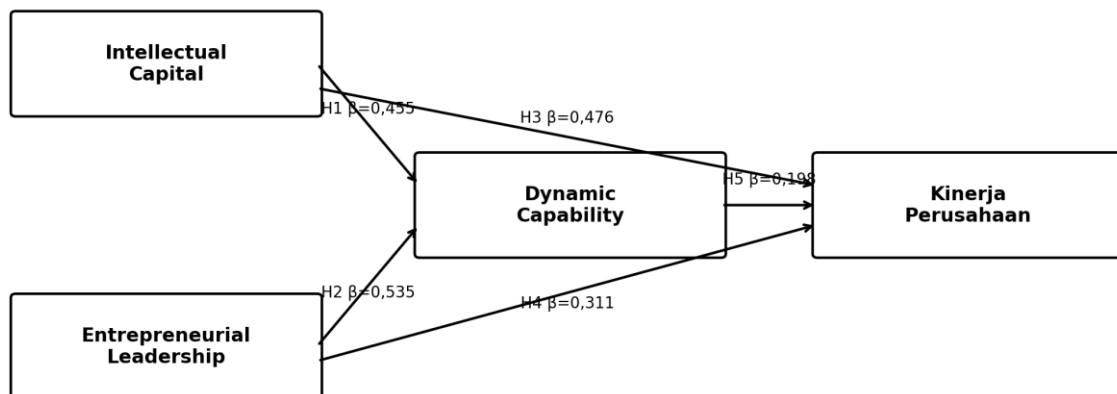
Konstruk	Rentang Loading	AVE	CR	Kesimpulan
Intellectual Capital	0,826-0,903	0,774	0,954	Valid & reliabel
Entrepreneurial Leadership	0,857-0,886	0,764	0,951	Valid & reliabel
Dynamic Capability	0,864-0,920	0,783	0,947	Valid & reliabel
Kinerja Perusahaan	0,855-0,904	0,785	0,956	Valid & reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dengan PLS-SEM, 2026.

Ringkasan menunjukkan seluruh konstruk memenuhi kriteria pengukuran sehingga model pengukuran layak dilanjutkan ke evaluasi model struktural.

4.1.6. Gambar Model Penelitian

Gambar 1. Model Penelitian dan Jalur Hipotesis



Sumber: Output PLS-SEM, diolah peneliti (2026)

Gambar 1. Model Penelitian dan Jalur Hipotesis

Sumber: Output PLS-SEM, diolah peneliti (2026).

4.1.7. Hasil Pengujian Model Struktural dan Hipotesis

Evaluasi inner model dilakukan melalui goodness of fit, R-square, dan bootstrapping. Goodness of fit menunjukkan SRMR 0,030 pada Saturated dan Estimated Model, d_ULS 0,255, d_G 0,734, Chi-Square 1.391,258, dan NFI 0,888. Model kemudian digunakan untuk pengujian hipotesis

Tabel 4.1.7 Hasil Pengujian Model Struktural dan Hipotesis

Variabel	R-square	Adjusted	Kategori
Intellectual Capital	-	-	Eksogen
Entrepreneurial Leadership	-	-	Eksogen
Dynamic Capability	0,965	0,965	Kuat
Kinerja Perusahaan	0,955	0,955	Kuat

Nilai R-square Dynamic Capability sebesar 0,965 berarti IC dan EL menjelaskan 96,5% variasinya. R-square Kinerja Perusahaan 0,955 berarti IC, EL, dan DC menjelaskan 95,5% variasinya.

Hipotesis	Hubungan	Path	T-statistic	P-value	Keputusan
H1	IC → DC	0,455	8,739	0,000	Diterima
H2	EL → DC	0,535	10,455	0,000	Diterima
H3	IC → KP	0,476	8,611	0,000	Diterima
H4	EL → KP	0,311	5,400	0,000	Diterima
H5	DC → KP	0,198	2,792	0,005	Diterima

Sumber: Data primer yang diolah dengan PLS-SEM, 2026.

Hipotesis	Hubungan Tidak Langsung	Original Sample	T-statistic	P-value	Keputusan
H6	IC → DC → KP	0,090	2,825	0,005	Mediasi signifikan
H7	EL → DC → KP	0,106	2,551	0,011	Mediasi signifikan

Hasil bootstrapping menunjukkan seluruh jalur langsung signifikan karena t-statistic >1,96 dan p-value <0,05. Kedua jalur tidak langsung juga signifikan, sehingga Dynamic Capability terbukti memediasi kedua hubungan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Dynamic Capability

Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dynamic Capability ($\beta=0,455$; $t=8,739$; $p=0,000$). Semakin baik UMKM mengelola pengetahuan, kompetensi, struktur organisasi, dan relasi bisnis, semakin kuat kemampuan adaptasinya. Temuan ini konsisten dengan Nhon et al. (2020) dan Lee dan Wang (2023).

4.2.2. Pengaruh Entrepreneurial Leadership terhadap Dynamic Capability

Entrepreneurial Leadership berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dynamic Capability ($\beta=0,535$; $t=10,455$; $p=0,000$). Koefisien ini merupakan yang terbesar pada jalur menuju DC. Pemimpin yang visioner, inovatif, proaktif, dan berorientasi peluang dapat mendorong pembelajaran serta adaptasi organisasi. Temuan ini sejalan dengan Nguyen et al. (2021).

4.2.3. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan

Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan ($\beta=0,476$; $t=8,611$; $p=0,000$). Kompetensi manusia, sistem organisasi, dan relasi eksternal yang dikelola baik dapat mendukung produktivitas, efisiensi, inovasi, dan daya saing UMKM. Temuan ini mendukung Resource-Based View.

4.2.4. Pengaruh Entrepreneurial Leadership terhadap Kinerja Perusahaan

Entrepreneurial Leadership berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan ($\beta=0,311$; $t=5,400$; $p=0,000$). Pemimpin yang mampu melihat peluang, mendorong inovasi, dan mengambil keputusan strategis dapat meningkatkan pencapaian tujuan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Nguyen et al. (2021) serta Anggriani dan Kistyanto (2021).

4.2.5. Pengaruh Dynamic Capability terhadap Kinerja Perusahaan

Dynamic Capability berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan ($\beta=0,198$; $t=2,792$; $p=0,005$). Kemampuan mengenali perubahan, menangkap peluang, dan mengonfigurasi ulang sumber daya memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja. Temuan ini mendukung Teece (2023).

4.2.6. Peran Dynamic Capability sebagai Variabel Mediasi

Dynamic Capability memediasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan (β tidak langsung=0,090; $t=2,825$; $p=0,005$) dan memediasi pengaruh Entrepreneurial Leadership terhadap Kinerja Perusahaan (β tidak langsung=0,106; $t=2,551$; $p=0,011$). Artinya, sumber daya intelektual dan kepemimpinan kewirausahaan menghasilkan manfaat yang lebih kuat ketika diterjemahkan menjadi kemampuan organisasi untuk beradaptasi, mengambil peluang, dan mengonfigurasi sumber daya.

4.2.7. Kekuatan Model Berdasarkan R-square

R-square sebesar 0,965 pada Dynamic Capability dan 0,955 pada Kinerja Perusahaan menunjukkan kemampuan penjelasan model yang sangat kuat. Integrasi Intellectual Capital, Entrepreneurial Leadership, dan Dynamic Capability memberikan penjelasan yang kuat terhadap kinerja UMKM di DKI Jakarta.

Tabel 4.2.7. Kekuatan Model Berdasarkan R-square

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	176	42,5%
	Perempuan	238	57,5%
Usia	15-20	37	8,5%
	26-35	215	51,9%
	36-45	133	32,1%
	46-55	23	5,6%
	>55	6	1,5%
Domisili	Jakarta Pusat	60	14,5%
	Jakarta Barat	74	17,9%
	Jakarta Timur	83	20,0%
	Jakarta Selatan	115	27,8%
	Jakarta Utara	79	19,1%
	Kepulauan Seribu	3	0,7%

Konstruk	Rentang Loading	Composite Reliability	AVE
Intellectual Capital	0,826-0,903	0,954	0,774
Entrepreneurial Leadership	0,857-0,886	0,951	0,764
Dynamic Capability	0,864-0,920	0,947	0,783
Kinerja Perusahaan	0,855-0,904	0,956	0,785

Hubungan	Path Coefficient	T-statistic	P-value	Keputusan
IC → DC	0,455	8,739	0,000	Signifikan
EL → DC	0,535	10,455	0,000	Signifikan
IC → KP	0,476	8,611	0,000	Signifikan
EL → KP	0,311	5,400	0,000	Signifikan
DC → KP	0,198	2,792	0,005	Signifikan

Hubungan Tidak Langsung	Original Sample	T-statistic	P-value	Keputusan
IC → DC → KP	0,090	2,825	0,005	Mediasi signifikan
EL → DC → KP	0,106	2,551	0,011	Mediasi signifikan

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital dan Entrepreneurial Leadership merupakan faktor penting dalam pembentukan Dynamic Capability dan Kinerja Perusahaan pada UMKM di DKI Jakarta. Pengelolaan pengetahuan, kompetensi, sistem organisasi, dan relasi bisnis dapat memperkuat kemampuan UMKM dalam merespons perubahan.

Entrepreneurial Leadership juga terbukti penting karena kepemimpinan yang visioner, inovatif, proaktif, dan berorientasi pada peluang mampu mendorong organisasi menjadi lebih adaptif sekaligus meningkatkan kinerja. Dynamic Capability selanjutnya memperkuat kinerja dengan memungkinkan UMKM mengintegrasikan, membangun, dan mengonfigurasi ulang sumber daya sesuai tuntutan lingkungan.

Secara keseluruhan, Dynamic Capability terbukti menjadi mekanisme mediasi pada hubungan Intellectual Capital dan Entrepreneurial Leadership terhadap Kinerja Perusahaan. Implikasi praktisnya adalah pelaku UMKM perlu mengembangkan kualitas sumber daya manusia, sistem organisasi, relasi bisnis, serta kepemimpinan kewirausahaan secara bersamaan dengan kemampuan adaptasi dan inovasi organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Darunnajah Jakarta, dosen pembimbing, serta para pelaku UMKM di DKI Jakarta yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, A. S., Amin, H., Abdelghany, M., & Elamer, A. A. (2025). Antecedents and consequences of intellectual capital: A systematic review, integrated framework, and agenda for future research. *Management Review Quarterly*. <https://doi.org/10.1007/s11301-024-00454-9>
- Anggriani, Y. Y., & Kistyanto, A. (2021). Pengaruh entrepreneurial leadership terhadap kinerja UMKM Kota Surabaya melalui inovasi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(3), 407-427. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4534>
- Awwad, M. S. (2025). Dynamic capabilities, intellectual capital and organisational performance: Mediation and moderation effects. *Journal of Intellectual Capital*, 26(3), 738-760. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2024-0258>
- Hernández-Linares, R., López-Fernández, M. C., García-Piqueres, G., Pina e Cunha, M., & Rego, A. (2024). How knowledge-based dynamic capabilities relate to firm performance: The mediating role of entrepreneurial orientation. *Review of Managerial Science*. <https://doi.org/10.1007/s11846-023-00691-4>
- Hoang, G., Luu, T. T., & Babalola, M. T. (2025). Entrepreneurial leadership: A systematic literature review and research agenda. *Leadership & Organization Development Journal*, 46(2), 285-313. <https://doi.org/10.1108/LODJ-05-2024-0350>
- Lee, K., & Wang, L. (2023). Chinese high-tech export performance: Effects of intellectual capital mediated by dynamic and risk management capabilities. *SAGE Open*, 13. <https://doi.org/10.1177/21582440231153039>
- Mariana, A., Hadianto, B., & Karen, K. (2024). Entrepreneurial leadership and innovative behavior: Manager perspective. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 7(1). <https://doi.org/10.36407/jmsab.v7i1.1125>

- Nguyen, P. V., Thi, H., Huynh, N., Nguyen, L., Lam, H., & Bao, T. (2021). The impact of entrepreneurial leadership on SMEs' performance: The mediating effects of organizational factors. *Heliyon*, 7(6), e07326. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07326>
- Nhon, H. T., Phuong, N. V., Trung, N. Q., & Quang, B. (2020). Exploring the mediating role of dynamic capabilities in the relationship between intellectual capital and performance of information and communications technology firms. *Cogent Business & Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1831724>
- Teece, D. J. (2023). Dynamic capabilities and entrepreneurship. *Strategic Entrepreneurship Journal*. <https://doi.org/10.1002/sej.1446>
- Aminu, M. I., & Mahmood, R. (2015). Mediating role of dynamic capabilities on the relationship between intellectual capital and performance: A hierarchical component model perspective in PLS-SEM path modeling. *Research Journal of Business Management*, 9(3), 443-456. <https://doi.org/10.3923/rjbm.2015.443.456>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). Sage Publications.